

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang diangkat, penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut Sugiono, menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah di mana peneliti sendiri adalah instrumennya, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan antara observasi, wawancara dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif bersifat memahami makna²⁸

Alasan menggunakan metode kualitatif karena penelitian kualitatif berakar pada latar belakang ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori, lebih mementingkan proses daripada hasil, memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian.²⁹

Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan deskriptif dengan tujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* / Penulis, Prof. Dr. Sugiyono, 2nd edn (Bandung: Alfabeta, 2018).

²⁹ Abdurrahmat Fathoni, Haji, 'Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi / H. Abdurrahmat Fathoni', *Jakarta : Rineka Cipta, 2006, 2011, vii, 149 hlm.; 20 cm.*

fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Penulis menggunakan jenis penelitian ini karena sesuai dengan data yang akan diperoleh yaitu berupa kata-kata, gambar atau bahkan angka. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan dan dokumen resmi lainnya.³⁰

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan studi kasus yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian baik lembaga atau lainnya dengan berdasarkan fakta yang tampak atau sebagainya.³¹ Dengan menggunakan pendekatan studi kasus yaitu dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, event, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu. Studi kasus juga berarti penelitian yang mengkaji dan menggambarkan kasus secara utuh dan menyeluruh.³² Penelitian yang dilakukan dengan melaksanakan wawancara terhadap objek dan melakukan observasi di lapangan untuk mendapatkan data.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal karena peneliti bertindak sebagai

³⁰ Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif / Burhan Bungin.*, 2nd edn (Jakarta: Rajawali pers, 2015).

³¹ Nawawi Hadari Haji, *Etode Penelitian Bidang Sosial / H. Hadari Nawawi*, 5th Edn (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1983).

³² Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya* (Madura: UTM PRESS, 2013).

instrument utama yang secara langsung mengamati, mewancarai, dan mengobservasi tujuan yang diteliti.³³ Dalam penelitian ini, peneliti menjadi pengamat secara penuh yaitu mengenai bagaimana Efektivitas Implementasi Metode At-Tartil Di TPQ Ar-Rohman Plemahan.

C. Lokasi Penelitian

Kajian penelitian “ Efektivitas Implementasi Metode At Tartil Di TPQ Ar-Rohman Plemahan” ini dilaksanakan di TPQ Ar-Rohman yang beralamat di Dusun Plemahan, Desa Plemahan Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena TPQ Ar-Rohman sudah menerapkan metode At Tartil sejak lama dan karena belum ada penelitian tentang keefektifan dalam menggunakan metode At-Tartil dengan lokasi penelitian di TPQ Ar-Rohman Plemahan, maka peneliti tertarik untuk menelitinya.

1. Letak Geografis TPQ Ar-Rohman

Taman pendidikan Qur'an (TPQ) Ar-Rohman merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan Ar-Rohman yang didirikan oleh Ibu Mudawamah yang merupakan Kepala TPQ Ar-Rohman pada tahun 2003. TPQ Ar-Rohman berlataskan di Rt 05 Rw 02 Dusun Plemahan Desa Plemahan Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. TPQ Ar-Rohman telah memiliki NSPQ (Nomor Statistik Pendidikan Al-Qur'an) : 411235060681.

³³ M Sidik Priadana And Denok Sunarsi, Metode Penelitian Kualitatif (Tangerang: Pascal Books, 2021).

2. Profil TPQ Ar-Rohman

Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Ibu Umi Mudawamah selaku kepala TPQ dan dokumentasi langsung di lokasi penelitian yaitu TPQ Ar-Rohman Plemahan.³⁴

Tabel 3.1 Profil TPQ Ar-Rohman Plemahan

NO	IDENTITAS TPQ AR-ROHMAN	
1.	Nama TPQ	Ar-Rohman
2.	Nomor statistik TPQ	411235060681
3.	Alamat TPQ	
4.	RT/RW	06/02
5.	Dusun	Plemahan Kidul
6.	Desa	Plemahan
7.	Kecamatan	Plemahan
8.	Kabupaten	Kediri
9.	Provinsi	Jawa Timur
10.	Kode pos	64155
11.	Telepon	085735198284
12.	E-Mail	Madinarohman11@gmail.com
13.	Daerah	Pedesaan
14.	SK ijin Operasional Nomor	418
15.	Penanda tangan	H . Suryat
16.	Tahun berdiri	2003
17.	Nama lembaga	Ar-Rohman
18.	Kegiatan belajar mengajar	Siang & Sore

3. Visi dan Misi TPQ Ar-Rohman

Visi dan misi dari awal berdirinya TPQ Ar-Rohman yang masih dijunjung dan menjadi penyemangat bagi lembaga sampai saat ini, visi TPQ Ar-Rohman yaitu Mencetak generasi yang pandai di bidang ilmu agama serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan misi dari TPQ Ar-Rohman yaitu

³⁴ Umi Mudawamah, *Kepala TPQ Ar-Rohman*, 6 Januari 2025

1. Menyelenggarakan pendidikan agama islam yang sesuai dengan ajaran Rasulullah sehingga anak didik mampu beribadah dan beramal shalih dengan tujuan semata-mata mencari ridho Allahserta berakhlakul karimah.
2. Meningkatkan kecerdasan umat untuk mewujudkan takut kepada Allah SWT.
3. Membentuk insan yang kamilil Qur'an wama'nan wa 'amalan
4. Menyiapkan generasi muda islam yang qur'ani
5. Menumbuhkan semangat tafaaquh fidiin
6. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk potensi diri sehingga dapat dikembangkan secara optimal dan efisien.

Gambar 3.1 Visi Misi TPQ Ar-Rohman



Gambar diatas adalah visi misi dari TPQ Ar-Rohman.³⁵

³⁵ Hasil dokumentasi, TPQ Ar-Rohman, 8 Januari 2025

4. Struktur Organisasi

Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Ibu Umi Mudawamah selaku kepala TPQ dan dokumentasi langsung di lokasi penelitian yaitu TPQ Ar-Rohman Plemahan.³⁶

Tabel 3.2 Data Guru TPQ Ar-Rohman Plemahan

No	Nama	Jabatan
1	Ust.Umi mudawamah	Kepala Tpq.
2	Ust.Siti choiriyah	Guru Jilid.1.
3	Ust.Maslih naniar rohma	Guru Jilid.2.
4	Ust.Atik rahmawati	Guru Jilid.3.
5	Ust.Rumini	Guru Jilid.4.
6	Ust.Puri triwidiarti	Guru Jilid.5.
7	Siti anik fauziyah.	Guru Jilid.6.
8	Ust.Umi muawanah	Guru Marhalah ula
9	Ustadz M.Syafiul anam.	Guru Marhalah whusto,
10	Ust.Nurul mahsunah.	Guru Marhalah akhir,

5. Fasilitas/Sarana dan Prasarana TPQ Ar-Rohman

Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Ibu Umi Mudawamah selaku kepala TPQ dan dokumentasi langsung di lokasi penelitian yaitu TPQ Ar-Rohman Plemahan.³⁷

Tabel 3.3 Data sarana dan prasarana TPQ Ar-Rohman

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Guru	1	Cukup Baik
2	Ruang kelas	6	Baik
3	Gudang	1	Baik
4	Dapur	1	Cukup Baik
5	Papan Tulis	9	Baik

³⁶ Umi Mudawamah, *Kepala TPQ Ar-Rohman*, 6 Januari 2025

³⁷ Umi Mudawamah, *Kepala TPQ Ar-Rohman*, 6 Januari 2025

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
6	Alat Peraga	6	Baik
7	Meja Belajar Santri	28	Baik
8	Mushola	1	Baik
9	MCK	1	Baik

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.³⁸ Sumber data dalam metode penelitian kualitatif berupa kata dan tindakan maupun data yang berupa angka, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data.³⁹ data primer diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara. Adapun sumber data primer yaitu guru TPQ Ar-Rohman, kepala TPQ, dan peserta didik TPQ Ar-Rohman.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapat informasi dari objek yang diteliti.⁴⁰ Pengertian lain dari data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis bisa berupa tabel, catatan notulen, foto-foto,

³⁸ kusnadi edi, 'Metodologi Penelitian' (STAIN Metro dan Ramayana pers, 2008), p. 77.

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm.224.

⁴⁰ Supangat Andi, *Statistika : Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Nonparametrik s / Andi Supangat* (Jakarta: Kencana, 2007).

rekaman video, dan lain sebagainya yang memperkaya data primer.⁴¹ Data sekunder hanya memberikan ulasan sekilas tentang bidang pengetahuan yang sifatnya masih umum. Sumber data sekunder penelitian ini meliputi dokumentasi atau referensi yang dikumpulkan untuk melengkapi kebutuhan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian. Menurut Creswell teknik pengumpulan data meliputi pengumpulan suatu informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak terstruktur, dokumentasi, materi-materi visual, serta usaha merancang protokol untuk merekam dan mentatat informasi.⁴² Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Hadi, observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴³

Dalam melakukan observasi terdapat tiga jenis yaitu :

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik / Suharsimi Arikunto*, 14th edn (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

⁴² Fatmah, 'Implementasi Metode Tartil dalam Menguatkan Daya Ingat Hafalan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Tk Az-Zahra Baru Ranji Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan' (UIN Raden Intan Lampung, 2023).

⁴³ Ahmad Fauzi and dkk, *Metodologi Penelitian* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022).

a) pengamatan langsung (direct observation)

adalah pengamatan yang dilakukan tanpa perantara

b) pengamatan tidak langsung

yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek melalui perantara suatu alat atau cara, baik dalam situasi sebenarnya atau buatan.

c) Partisipasi

Yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara pengamat ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti.⁴⁴

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung dengan tujuan mengamati proses penerapan metode At-Tartil di TPQ Ar-Rahman Plemahan.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁴⁵ Metode wawancara digunakan untuk tujuan tugas tertentu, mencoba mendapatkan informasi secara lisan dari seorang responden dengan cara komunikasi langsung. Jenis wawancara dibedakan menjadi dua yaitu :

⁴⁴ Abdurrahmat Fathoni, Haji. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, h. 36.

⁴⁵ S Nasution, *Metode Research : (Penelitian Ilmiah) / S. Nasution*. (Bandung: Bumi Aksara, 2014).

- a) Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti sudah mengetahui tentang pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti harus menyiapkan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian.
- b) Wawancara tidak terstruktur adalah dimana peneliti melakukan wawancara secara bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara yang sistematis untuk pengumpulan datanya.⁴⁶

Responden yang dimaksud adalah pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi mengenai efektivitas penerapan metode At Tartil di TPQ Ar-Rohman Plemahan. Responden atau informan dalam penelitian ini adalah kepala TPQ Ar-Rahman, Guru dan peserta didik TPQ Ar-Rahman.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁷ Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Hal ini peneliti membutuhkan silabus metode At-Tartil, buku jlid metode At Tartil dan foto kegiatan penelitian.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

⁴⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik / Suharsimi Arikunto*.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Tujuan utama dari analisis data adalah untuk meringkas data kedalam bentuk yang mudah dipahami sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan diuji. Aktivitas dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu secara interaktif atau tidak dalam satu arah dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴⁸ Berikut adalah langkah-langkah menganalisis data:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, penyederhanaan, proses memilah hal-hal yang penting, dan melakukan seleksi terhadap data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang didapatkan dari lapangan. Tujuan dari reduksi data adalah data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dengan hal ini peneliti menjadi mudah dalam mengumpulkan data selanjutnya dan dalam pencarian data yang diperlukan menjadika terstruktur, akurat dan lengkap. Dalam hal ini peneliti mengolah dan memfokuskan data penting

⁴⁸ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. by Dr.Apri nur yanto, 3rd edn (Bandung: Alfabeta, 2021).

yang terlibat dalam Efektivitas Implementasi Metode At Tartil Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Rohman Plemahan.

2. Penyajian Data

Peneliti dalam melakukan tahap penyajian data menggunakan teks yang sifatnya naratif. Setelah itu peneliti menyusun data berdasarkan setiap kelompok masalah yang diteliti sehingga menampilkan alur proses perubahan. Tujuannya adalah agar informasi yang dihasilkan bermakna sehingga dapat disimpulkan.

3. Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan awal akan bersifat sementara dan bisa berubah sewaktu-waktu hal ini dikarenakan jika terdapat bukti yang valid dan kuat untuk pengumpulan data selanjutnya. Jika dari kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal dan terdapat bukti kuat sebagai pendukung, maka akan diperoleh kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik penjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Penulis akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi selama pengujian dapat menggunakan berbagai cara, diantaranya yaitu :

a. Triangulasi sumber

yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang ada. Contoh dalam penelitian ini yaitu pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan oleh kepala dan guru TPQ Ar-Rahman.

b. Triangulasi metode

yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data.⁴⁹ Triangulasi metode berarti peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁵⁰ Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicek dengan metode observasi atau dokumentasi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dari narasumber menggunakan metode wawancara kepada Kepala TPQ Ar-Rohman Plemahan dan ustadz dan ustadzah sebagai pendidik atau guru di TPQ Ar-Rohman Plemahan. Kemudian dicek dengan observasi langsung ke TPQ Ar-Rohman Plemahan untuk memastikan data yang diperoleh sudah

⁴⁹ Lailatul Khasanah, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an' (Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2019).

⁵⁰ Prof.Dr.Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. by Dr.Apri nur yanto, 3rd edn (Bandung: Alfabeta, 2021).

benar dan valid adanya. Setelah itu dicek dengan dokumentasi yang telah didapatkan selama observasi dilakukan di TPQ Ar-Rahman Plemahan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah suatu proses berurutan yang memberikan gambaran keseluruhan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengumpulan data, analisis serta penafsiran data yang dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Tahap penelitian kualitatif menurut Arikunto, adalah penelitian yang fleksibel dengan langkah langkah dan hasil yang tidak dapat dipastikan sebelumnya.⁵¹ Dalam penelitian ini proses yang dilakukan adalah :

1. Tahap Pra-lapangan.

Dalam tahap ini identifikasi masalah atau antecedents yang akan diteliti yaitu mencari informasi mengenai proses pembelajaran menggunakan metode At Tartil di TPQ Ar-Rohman Plemahan. Hasil dari identifikasi tersebut dirumuskan menjadi rumusan masalah yang menjadi pertanyaan penelitian dan melakukan studi peninjauan kepada pihak terkait untuk mencari tau dimana dan kepada siapa informasi dapat diperoleh. Selanjutnya melaksanakan studi kepustakaan dalam rangka memperoleh pengetahuan, teori-teori, dan orientasi awal terhadap permasalahan yang akan diteliti dan menyusun instrumen penelitian sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian sehingga fokus pada masalah yang akan diteliti.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, IV (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

3. Tahap Pelaksanaan.

Mengumpulkan data mengenai apa yang berhubungan dengan kondisi awal dan hasil. Selain itu, pada tahap ini pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan teknik triangulasi data, yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang sebesar-besarnya serta meningkatkan kualitas dan kredibilitas data. Pelaksanaan menggunakan pedoman wawancara pedoman observasi, dan lembar dokumen yang telah disusun dari awal sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

4. Tahap penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai ke lapangan. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan memulai mengumpulkan data dan informasi dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian data yang telah diperoleh diolah sesuai dengan kaidah relevansi pengolahan data dalam penelitian kualitatif.

5. Tahap Pelaporan

Pengolahan hasil analisis data dan menyusun hasil dari penelitian kedalam bentuk laporan penelitian sebagai bentuk hasil akhir dari karya tulis ilmiah yaitu skripsi.⁵²

⁵² Ivan Lukmanul Hakim, 'Implementasi Pendidikan Jasmani dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Atas Negeri 16 Bandung', Repository UPI, Ivan Lukmanul Hakim, 3, 2020, 35–45.